

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Ciomas Kabupaten Brebes”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan kecenderungan lebih mudah memahami materi melalui catatan, gambar, dan tulisan guru. Mereka senang melihat sesuatu yang rapi dan jelas, serta terbantu ketika pembelajaran menggunakan media visual. Namun, dari wawancara juga terlihat bahwa mereka cepat kehilangan fokus jika hanya mendengar penjelasan lisan. Kesulitan yang muncul dalam belajar matematika adalah pada aspek ketidaksesuaian langkah penyelesaian soal. Banyak siswa visual menuliskan jawaban akhir tanpa runtutan langkah, sehingga ketika hasilnya salah, mereka kesulitan menelusuri letak kekeliruan.
2. Siswa dengan gaya belajar auditori lebih terbantu melalui penjelasan lisan, diskusi, maupun pengulangan kata-kata dari guru. Mereka mudah menangkap informasi saat mendengarkan, tetapi sering kesulitan ketika harus menuliskan pemahamannya secara rinci. Selain itu, konsentrasi mereka mudah terganggu ketika suasana kelas bising. Dari hasil tes dan wawancara, siswa auditori cenderung kesulitan dalam memecahkan masalah, terutama soal cerita. Mereka bingung menentukan informasi

penting, kesulitan mengubah soal cerita ke dalam model matematika, serta sering menjawab asal ketika tidak tahu harus memulai dari mana.

3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik menunjukkan kecenderungan belajar lebih efektif melalui praktik langsung, gerakan, maupun aktivitas fisik. Mereka lebih mudah paham ketika terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi cepat merasa bosan dan sulit fokus jika duduk terlalu lama. Dalam pembelajaran matematika, kesulitan utama siswa kinestetik tampak pada aspek perhitungan dan operasi hitung. Mereka sering melakukan kesalahan saat menjumlahkan atau membagi data, kurang teliti dalam mengecek ulang, serta mudah merasa lelah menghadapi angka yang panjang. Hal ini berdampak pada rendahnya ketelitian mereka dalam menyelesaikan soal perhitungan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengenali gaya belajar masing-masing siswa agar strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, guru disarankan memberikan bimbingan secara bertahap dan memperbanyak contoh soal yang serupa dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami konsep matematika yang abstrak.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengenali dan memanfaatkan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Siswa juga disarankan untuk lebih teliti dalam membaca soal, tidak terburu-buru dalam menghitung, dan membiasakan memeriksa ulang hasil pekerjaannya agar kesalahan sederhana dapat diminimalisasi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang kelas yang berbeda maupun dengan jumlah subjek yang lebih banyak agar hasilnya lebih bervariasi.